

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis kaji pada bab-bab sebelumnya pada skripsi yang berjudul “Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran santri di Pondok Pesantren Al-Aziz Banjarpatoan Amadanom Dampit”, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pembelajaran Tahfidzul Quran di pondok pesantren ini melibatkan tes awal untuk menilai kemampuan membaca Al-Quran santri. Santri yang lulus tes dapat langsung mengikuti program Tahfidz, sedangkan yang belum lulus akan mendapat pembinaan terlebih dahulu. Pembelajaran menghafal dimulai dengan materi dasar tentang Al-Quran dan tahsin (perbaikan bacaan), kemudian dilanjutkan dengan menghafal mulai dari juz pertama tanpa target setoran harian yang ketat, namun penekanan pada konsistensi murojaah (pengulangan hafalan). Setoran hafalan dilakukan secara terpisah untuk santri putra dan putri pada waktu yang berbeda. Ada batasan maksimal setoran tambahan per hari untuk memastikan santri dapat menghafal dan mengulang secara efektif. Kegiatan pendukung seperti fashohah (tadarus bersama) dan tasmi' (mendengarkan hafalan) dilakukan secara rutin untuk memastikan bacaan santri sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf.
2. Upaya yang dilakukan oleh para guru Tahfidz di pondok pesantren ini menggunakan berbagai metode untuk meningkatkan kemampuan menghafal

santri yaitu melalui 1) Pemberian motivasi. Motivasi dianggap sangat penting karena dukungan terbesar berasal dari diri santri sendiri. Upaya ini mencakup pemberian pujian, penghargaan, dan pendekatan individu atau kelompok. 2) Mengadakan kegiatan Tasmi' Quran untuk santri yang telah mencapai hafalan kelipatan lima juz, sebagai latihan dan evaluasi hafalan mereka. 3) Guru membimbing santri agar tetap konsisten dalam murojaah (mengulang hafalan) setiap hari, mengingat sifat lupa manusia dan pentingnya menjaga hafalan yang telah diperoleh. Bimbingan ini dilakukan setelah kegiatan rutin fashohah setiap hari Jumat.

3. Kesimpulan dari faktor penghambat dan pendukung santri dalam proses menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor Penghambat

- a. Rendahnya Motivasi Santri

Motivasi yang kurang dalam diri santri menjadi kendala utama, karena motivasi adalah pendorong penting untuk konsistensi dalam menghafal Al-Quran. Meskipun santri memiliki motivasi awal yang tinggi, seperti mengharap ridha Allah dan ingin membanggakan orang tua, seringkali semangat mereka terganggu oleh rasa malas dan keinginan untuk bebas dari beban.

- b. Kedisiplinan yang Berbeda-beda

Perbedaan dalam kedisiplinan santri mempengaruhi proses menghafal, karena kedisiplinan terkait erat dengan manajemen

waktu dan konsistensi dalam setoran hafalan. Santri dengan kedisiplinan tinggi cenderung lebih rajin dan konsisten, sementara yang kurang disiplin seringkali merasa terbebani dengan hafalannya.

c. Alokasi Waktu

Waktu yang efektif sangat penting dalam menghafal Al-Quran. Santri biasanya memilih waktu-waktu tertentu seperti setelah shubuh atau dhuhur untuk menghafal karena pada saat itu pikiran mereka masih segar. Namun, kurangnya waktu yang tepat atau kesibukan lainnya dapat menjadi hambatan.

2) Faktor Pendukung

a. Lingkungan dan Tempat Menghafal

Lingkungan yang mendukung, seperti berada di antara masyarakat yang memiliki rutinitas dan tujuan yang sama, dapat meningkatkan semangat dan konsentrasi santri. Tempat yang luas, terbuka, dan sunyi juga mendukung proses menghafal yang lebih baik.

b. Memakai Satu Jenis Mushaf yang Sama

Penggunaan mushaf yang sama, seperti Mushaf Qudus, membantu mempermudah proses menghafal karena santri lebih mudah mengingat letak ayat dan tanda baca yang sering mereka lihat.

c. Usia yang Ideal

Usia muda dianggap sebagai usia ideal untuk menghafal Al-Quran karena potensi daya ingat dan daya serap yang tinggi. Usia dari 4 tahun hingga 23 tahun adalah masa terbaik untuk menghafal karena

pada usia ini seseorang belum banyak terbebani oleh pikiran atau dosa.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti dapat memberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi objek penelitian, Lembaga penelitian, maupun peneliti sendiri. Berikut beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, diantaranya :

1. Kepada santri hendaklah galih motivasi dalam diri dan lebih aktif lagi dalam menghafal maupun murajaah Al-Quran, lebih pandai-pandai lagi dalam memanfaatkan waktu untuk ketiga bidang yang sedang ditempuh agar kelak dapat menjadi hafidz dan hafidzah yang bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai generasi penerus bangsa yang mampu mengamalkan dan mengajarkan agama Islam.
2. Kepada Guru hendaknya memberikan anjuran kepada para santri untuk giat menambah hafalan setiap harinya, serta meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar agar para santri dapat meningkatkan pula giat mereka dalam menghafal Al-Quran.
3. Kepada Lembaga atau yayasan, hendaknya menambah waktu lebih untuk setoran santri dan teruslah berinovasi dan berkreasi dalam memajukan dan mengembangkan keunggulan Pondok Pesantren.
4. Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya dapat digunakan sebagai bahan pijakan lain untuk lebih memperluas penelitian dan menambah kelengkapan kajian tentang Tahfidzul Quran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bulan Bintang Edisi VI.
- Abdul Aziz, Muhammad Azzam dan Abdul wahhab. 2010. *Sayyed Hawwas, Al-Wasithu Fil Figh Ibadah Terj, Kamran, As'at Irsyadi dan Ahsan Taqwin, Figh Ibadah*. Jakarta: Amzah.
- Adi S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahsin W Al-Hafidz. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al Hafiz Ibnu Katsir. 1422. *Fadhail Qur'an*. Suriah: Daar Al-,Ashimah.
- Asep Jihad. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- AW. Munawwir Muhammad Fairuz. 2007. *Kamus Al-Munawir Arab Indonesia*. Surabaya : Pustaka Progresif.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bpk. A.Rozaq. 2024. " Faktor penghambat dalam proses menghafal Al-Quran santri pondok pesantren Al-Aziz Dampit". *Hasil Wawancara Pribadi*. 15 Maret 2024. Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit
- Bpk. A.Rozaq. 2024. " Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran santri di pondok pesantren Al-Aziz Dampit". *Hasil Wawancara Pribadi*. 15 Maret 2024. Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit
- Bpk. A.Rozaq. 2024. "Proses pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Quran santri di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit". *Hasil Wawancara Pribadi*. 15 Maret 2024. Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit
- Hasan, Alwi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasbi Ash Siddieqy. 1966. *Tafsir Al Bayan*. Bandung: PT Al-Ma'arif.
<http://e-journal.uajy.ac.id/1507/3/21511548.pdf>
<http://kbbi.web.id/faktor> diakses 5 mei 2017 pukul 11:43
- J. Hasibuan dan Moedjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

- Maitsa Ulinnuha Assalwa. 2017. *Efektivitas Metode TIKRAR dalam Program Hafidzul Quran Madrasah Aliyah Ponpes Al-Iman Muntilan Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muhamammad Uzer Usman. 2002. *Menjadi Guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ad-dabisi. 2018. *Berkah Dan Cahaya Al-Qur'an*. Solo: Tinta Media.
- Muhammad Yaumi. 2012. *Prinsip-Prinsip Dsain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Muhubin, Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana.
- Mukhlisoh Zawawie. 2011. *P-M3 Al-Qur'an*. Solo: Tinta Media.
- Nor Hadi. 2014. *Juz „Amma*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Oemar, Muhmmad Al-Toumy Al-Syaibani. 2005 *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta; Bulan Bintang.
- Otong Surasman. 2002. *Metode Insani*. Jakarta: Gema Insani Press.
- S. Faisal. 1999. *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar Aplikasi*. Malang: Yayasan Asah Asuh.
- S. Nasution. 2013. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S. Soebardi. 1987. *Islam di Indonesia*. Prisma.
- Sahrul Ramadhan. 2024. "Proses pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Quran santri di Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit". *Hasil Wawancara Pribadi*. 10 Maret 2024. Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit
- Saidah, Saidah. 2017. "RIJALUL QUR'AN (Membincang Sejarah Para Penulis Wahyu)." *QOF: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* 1.1
- Sardiman, AM. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Cet ke- V.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Band-g; Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Purelitan*. Yogyakarta Teras.
- Toat Muhajir2021. *Biografi KH. Abdullah*.
- Usman Al-Khaibawi. *Durrotun Nasihin Mutiara Muballigh*. Semarang: Al-Munawar, t.
- Zahrotul Kamila Choiri. 2024. ” Faktor penghambat dalam proses menghafal Al-Quran santri pondok pesantren Al-Aziz Dampit ”. *Hasil Wawancara Pribadi*. 14 Maret 2024. Pondok Pesantren Al-Aziz Dampit
- Zamakhsyari Dhofier. 1994. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Zuhairi. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Romadhoni.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT